

LAPORAN

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III 2018

Target realisasi investasi Kalimantan Timur tahun 2018, mengalami penyesuaian dari target yang ditetapkan dalam Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kaltim. *Adjustment* dilakukan mengingat kondisi ekonomi Kaltim diprediksikan masih fluktuatif. Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kaltim memproyeksikan Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur pada 2018 berada pada kisaran 2,5-2,9 persen years on years (yoy), lebih lambat ketimbang proyeksi pertumbuhan tahun 2017 yang diproyeksi sebesar 3,0-3,4 persen (yoy). Masih rendahnya pertumbuhan ekonomi Kaltim pada tahun ini disebabkan oleh terbatasnya pemulihan ekonomi pada sektor utama, yakni pertambangan batu bara dan migas, karena sektor ini masih menjadi penggerak utama roda ekonomi Kaltim.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur pada triwulan III 2018, mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen jika dibanding triwulan II tahun 2018. Sementara, secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur sepanjang triwulan I hingga triwulan III 2018, mencapai 1,79 persen. Pertumbuhan ini masih jauh di bawah pertumbuhan ekonomi kumulatif 2018, Kalimantan Timur yakni sebesar 3,13 persen. Struktur perekonomian Kaltim masih sangat didominasi sektor pertambangan dan penggalian. Kinerja ekonomi Kaltim triwulan III 2018, dibanding tahun sebelumnya tumbuh sebesar 1,78 persen. Pertumbuhan ini didukung peningkatan hampir pada semua lapangan usaha.

Target realisasi investasi Kalimantan Timur tahun 2018 ditetapkan pencapaiannya sebesar Rp 38,60 triliun. Dengan rincian Rp 13,51 triliun untuk PMDN dan Rp 25,09 triliun untuk PMA. Pada **triwulan III (Juli-September) 2018** ini realisasi investasinya mencapai **Rp 6,74 triliun**. Sedangkan realisasi **sampai dengan bulan September (Januari-September) 2018** telah mencapai Rp **25,33 triliun**. Dan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 38,60 triliun maka telah mencapai 65,62%. Salah satu faktor penyebab belum maksimalnya angka realisasi investasi adalah masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), sehingga masih banyak data realisasi investasi yang belum terdata dalam basis data realisasi investasi padahal dimungkinkan perusahaan tersebut sudah merealisasikan kegiatan investasinya.

A. REALISASI INVESTASI

1. REALISASI INVESTASI PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN **triwulan III (Juli-September) 2018** mencapai **Rp 5,89 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 133 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 2,67 triliun atau 45,16% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 2,05 triliun atau 34,80% berada di Kota Samarinda. Kabupaten Berau terbesar ketiga yaitu sebesar Rp 530,38 milyar atau 9,01%.

Terkait penyerapan tenaga kerja, Kabupaten Kutai Kartanegara paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 1.431 orang, kemudian disusul Kabupaten Paser sebanyak 951 orang, Kabupaten Berau sebanyak 635 orang dan Kabupaten Kutai Barat sebanyak 623 orang. Total penyerapan tenaga kerja selama periode Juli-September ini sebanyak 4.288 orang.

Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2018

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	12	2.051.199.100.000	572	-
2	BALIKPAPAN	9	6.220.900.000	-	-
3	KUTAI KARTANEGARA	32	2.665.952.400.000	1.431	66
4	BONTANG	3	206.400.000	10	-
5	KUTAI TIMUR	24	50.414.000.000	54	-
6	PENAJAM PASER UTARA	11	77.965.800.000	12	-
7	PASER	12	179.117.800.000	951	-
8	KUTAI BARAT	9	326.488.600.000	623	-
9	BERAU	20	530.378.300.000	635	-
10	MAHAKAM ULU	1	465.000.000	-	-
TOTAL		133	5.888.408.300.000	4.288	66

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan triwulan III (Juli-September) 2018 menunjukkan subsektor konstruksi (sektor tersier) mengalami penambahan investasi mencapai Rp 2,05 triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 34,80%. Subsektor pertambangan (sektor primer) berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 1,72 triliun atau 29,20%. Sedangkan subsektor tanaman pangan dan perkebunan (sektor primer) di urutan ketiga dengan penambahan investasi sebesar Rp 806,21 milyar atau 13,69%.

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2018

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	31	806.211.200.000	1.195	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	1	-	-	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	24	1.718.295.400.000	2.105	1
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	23	689.443.300.000	173	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	2	54.912.000.000	-	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	3	206.400.000	10	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	1	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	3	348.100.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	-	-	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	1	-	-	-
12	Industri Lainnya	-	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	6	501.457.700.000	189	65
2	Konstruksi	5	2.052.157.2000.000	574	-
3	Perdagangan & Reparasi	16	13.258.300.000	-	-
4	Hotel & Restoran	5	465.000.000	6	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	6	27.000.000	-	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	5	1.196.000.000	36	-
7	Jasa Lainnya	1	50.430.700.000	-	-
TOTAL		133	5.888.408.300.000	4.288	66

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

2. REALISASI INVESTASI PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA hingga **triwulan III (Juli-September) 2018** mencapai **US\$ 63,89 juta** atau sebesar **Rp 856, 21 miliar**, dengan sebaran yang ada di 7 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling besar dengan nilai US\$ 20,87 juta atau sebesar Rp 279,73 miliar (32,67% dari total realisasi PMA). Kontributor terbesar kedua adalah Kabupaten Kutai Barat dengan nilai US\$ 16,33 juta atau sebesar Rp 218,87 miliar (25,56% dari total realisasi PMA). Kota Balikpapan kontributor ketiga dengan nilai US\$ 10,26 juta atau sebesar Rp 137,43 miliar (16,06% dari total realisasi PMA). Dari sisi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) penyerapan paling besar terjadi di Kota Samarinda yaitu sebanyak 163 orang, disusul Kabupaten Berau sebanyak 77 orang dan Kota Bontang

sebanyak 55 orang. Sedangkan untuk tenaga kerja asing yang paling banyak menyerap adalah Kota Samarinda dengan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 14 orang.

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2018

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	10	8.776.800	163	14
2	BALIKPAPAN	22	10.256.200	39	2
3	KUTAI KARTANEGARA	26	5.911.500	13	-
4	BONTANG	10	1.256.900	55	-
5	KUTAI TIMUR	20	20.875.400	29	-
6	PENAJAM PASER UTARA	4	-	3	3
7	PASER	6	-	-	-
8	KUTAI BARAT	10	16.333.300	4	-
9	BERAU	17	485.800	77	3
10	MAHAKAM ULU	-	-	-	-
TOTAL		125	63.895.900	383	22

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

• Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.400,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor pertambangan mendapatkan tambahan investasi sebesar US\$ 29,07 juta (Rp 389,54 milyar) atau sebesar 45,50% dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di Kalimantan Timur adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan yaitu sebesar US\$ 20,28 juta (Rp 271,75 milyar) dan subsektor industri makanan sebesar US\$ 19,62 juta (Rp 262,91 milyar). Secara keseluruhan terdapat sekitar 13 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap pertambahan nilai investasi PMA sampai dengan triwulan II tahun 2018.

Sampai dengan bulan Juni 2018 ini secara keseluruhan realisasi PMA mencapai US\$ 122,92 juta dengan penyerapan tenaga kerja Indonesia (TKI) terdistribusi pada subsektor pertambangan, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 2.159 orang atau 73,94% dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah subsektor jasa lainnya dengan *share* serapan tenaga kerja mencapai 203 orang atau 6,95% dari jumlah tenaga kerja yang terserap.

Tabel 4

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2018

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	24	20.283.000	16	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	5	472.900	-	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	33	29.074.800	188	20
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	23	12.906.900	69	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	-	-	-	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	6	242.600	22	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	2	134.500	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	2	-	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	2	700	1	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	1	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	1	-	5	-
12	Industri Lainnya	1	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	4	45.600	8	-
2	Konstruksi	2	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	3	-	-	-
4	Hotel & Restoran	7	400.800	67	2
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	4	330.100	1	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	1	-	-	-
7	Jasa Lainnya	4	4.000	6	-
TOTAL		125	63.895.900	383	22

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.400,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan III, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari **22 Negara** yang terdaftar; menempatkan Negara **British Virgin Islands, Singapura** dan **Mauritius** sebagai 3 negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal British Virgin Islands telah melakukan penanaman modal pada 12 proyek yang bernilai US\$ 20,91 juta atau 17,01% dari total investasi asing yang masuk. Investor Singapura menginvestasikan dananya sebesar US\$ 20,23 juta atau 16,46% di 35 proyek, sedangkan investor dari Mauritius menginvestasikan dananya di 2 proyek, dengan nilai US\$ 11,66 juta atau 9,48%.

Tabel 5**Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2018**

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
1	Australia	31.500	0,02	10
2	Belanda	330.100	0,27	3
3	British Virgin Islands	20.915.300	17,01	12
4	Denmark	-	-	1
5	Hongkong, RRT	500	0,00	2
6	India	-	-	4
7	Inggris	600.800	0,49	8
8	Italia	-	-	1
9	Jepang	-	-	1
10	Jerman	3.300	0,00	1
11	Kanada	-	-	1
12	Korea Selatan	1.182.800	0,96	5
13	Malaysia	4.591.700	3,73	27
14	Malta	30.700	0,02	1
15	Mauritius	11.659.300	9,48	2
16	R.R.Tiongkok	14.000	0,01	3
17	Saudi Arabia	-	-	1
18	Seychelles	3.857.000	3,14	2
19	Singapura	20.229.000	16,46	35
20	Swiss	431.200	0,35	2
21	Taiwan	-	-	1
22	Yordania	18.700	0,01	2
TOTAL		122.917.900	100	147

Keterangan :

*) Prosentase realisasi berdasarkan total PMA.

Sumber : Diolah dari data BKPM RI

Gambaran negara asal investor ini dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya DPMPSTP untuk meningkatkan promosi investasi pada ke-3 negara di atas, termasuk memberikan perhatian pula pada negara potensial lainnya. Langkah yang tepat untuk itu adalah keterlibatan aktif dalam pelbagai even promosi di negara-negara tersebut, disamping melakukan kajian potensi ekonomi yang dapat ditawarkan.

3. KUMULATIF REALISASI INVESTASI PMDN DAN PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatikan hingga bulan September 2018, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 25,33 triliun**, terdiri atas **PMDN sebesar Rp 20,22 triliun** dan **PMA sebesar Rp 5,11 triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2018 telah mencapai 65,62%, dengan jumlah proyek sebanyak 712 proyek dan tenaga kerja Indonesia yang terserap mencapai **20.187 orang**.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Juli-September 2018

No	Investasi	Realisasi Investasi TW III	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	5.888.408.300.000	133	4.288
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	63.895.900	125	383
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	1.647.099.860.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		6.744.613.360.000	258	4.671

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 13.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Tabel 7

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Januari-September 2018

No	Investasi	Realisasi Investasi s.d. TW III	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	20.225.622.400.000	363	10.169
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	381.187.300	349	10.018
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	5.107.909.820.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		25.333.532.220.000	712	20.187

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 13.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Di level nasional realisasi investasi PMDN pada triwulan III tahun ini menempati **urutan ke-5**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Jawa Timur. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-19**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Banten, Bali, Jawa Timur, Sumatera Utara, Papua, Riau, Sulawesi Tengah, Kepulauan Riau, Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Kalimantan Barat.

Tabel 8

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan III 2018

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	12.532,83	342	1	Jawa Barat	1.259,90	1.664
2	Jawa Barat	12.377,22	634	2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.022,86	2.813
3	Banten	7.291,51	249	3	Jawa Tengah	657,69	314
4	Jawa Timur	7.169,24	704	4	Banten	656,20	584
5	Kalimantan Timur	5.888,41	133	5	Bali	371,88	504
6	Jawa Tengah	5.493,66	465	6	Jawa Timur	323,95	622
7	Bengkulu	3.617,81	26	7	Sumatera Utara	311,62	226
8	Lampung	3.383,16	35	8	Papua	249,86	70
9	Sumatera Utara	3.095,00	168	9	Riau	243,81	104
10	Sumatera Selatan	2.826,29	98	10	Sulawesi Tengah	178,33	58
11	Kalimantan Selatan	2.628,57	95	11	Kalimantan Tengah	176,35	78
12	Kalimantan Tengah	2.514,77	100	12	Kepulauan Riau	161,77	289
13	Nusa Tenggara Barat	2.472,85	46	13	Maluku Utara	145,28	22
14	Nusa Tenggara Timur	2.180,23	35	14	Sulawesi Selatan	142,48	81
15	Kalimantan Barat	1.756,50	172	15	Sulawesi Tenggara	141,09	31
16	Sulawesi Utara	1.682,74	42	16	Sumatera Selatan	106,21	86
17	Kepulauan Riau	1.553,39	122	17	Sulawesi Utara	95,29	62
18	Jambi	806,75	80	18	Kalimantan Barat	73,92	146
19	Bali	692,51	49	19	Kalimantan Timur	63,90	125
20	Sulawesi Tengah	691,10	26	20	Nusa Tenggara Barat	40,05	281

Sumber : BKPM, 2018

Tabel 9

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Januari-September 2018

PMDN				PMA			
No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	No	Lokasi	Investasi (US\$. Juta)	Proyek
1	DKI Jakarta	37.862,45	553	1	Jawa Barat	4.539,44	4.076
2	Jawa Barat	27.608,49	1.348	2	DKI Jakarta	3.514,90	5.716
3	Jawa Timur	23.842,75	1.408	3	Banten	2.295,49	1.624
4	Jawa Tengah	20.479,76	1.291	4	Jawa Tengah	1.601,23	691
5	Kalimantan Timur	20.225,62	235	5	Sumatera Selatan	936,36	216
6	Banten	15.311,22	582	6	Riau	929,28	232
7	Kalimantan Tengah	12.400,74	188	7	Jawa Timur	915,50	1.266
8	Kalimantan Selatan	8.901,12	158	8	Papua	872,39	98
9	Sumatera Utara	6.835,33	317	9	Sumatera Utara	824,03	429
10	Sumatera Selatan	6.497,04	204	10	Bali	801,26	1.199
11	Kalimantan Barat	5.932,66	298	11	Kepulauan Riau	529,26	677
12	Daerah Istimewa Yogyakarta	5.590,86	124	12	Sulawesi Tengah	492,78	130
13	Bengkulu	4.580,23	84	13	Kalimantan Tengah	492,67	162
14	Lampung	4.301,44	78	14	Sulawesi Tenggara	433,36	68
15	Riau	4.073,00	331	15	Kalimantan Timur	381,19	233
16	Nusa Tenggara Timur	3.877,27	54	16	Sulawesi Selatan	377,12	156
17	Nusa Tenggara Barat	3.796,44	73	17	Kalimantan Barat	316,17	258
18	Kepulauan Riau	3.232,34	253	18	Maluku Utara	271,63	31
19	Sulawesi Barat	3.141,27	19	19	Sulawesi Utara	250,31	125
20	Sulawesi Utara	2.915,65	67	20	Nusa Tenggara Barat	221,04	529

Sumber : BKPM, 2018

B. IZIN YANG DITERBITKAN DPMPSTSP PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Perizinan sektoral dan penanaman modal periode Januari sampai dengan November 2018 yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim total sebanyak **2.358 izin**. Sektor pertambangan paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 941 izin atau 39,91% dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor perhubungan sebanyak 386 izin atau 16,37% dan sektor peternakan sebanyak 295 izin atau 12,51%.

Tabel 10

Rekapitulasi Perizinan Bidang Penanaman Modal dan Sektoral Periode Januari-November 2018

No	SEKTOR	BULAN												TOTAL/SEKTOR
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
A PRIMER														
1	Pertambangan	93	89	81	81	87	34	119	88	76	91	102		941
2	Kehutanan	4	4	5	4	3	-	7	9	2	8	20		66
3	Perkebunan	2	-	3	3	4	-	-	-	-	6	7		25
	SUB TOTAL	99	93	89	88	94	34	126	97	78	105	129		1032
B SEKUNDER														
1	Peternakan	23	17	28	28	31	9	30	33	21	37	38		295
2	Sosial	3	-	3	-	2	1	-	1	1	4	4		19
3	Perhubungan	72	14	31	42	55	6	41	60	21	24	20		386
4	Prikanan & Klautn	18	15	45	56	16	21	19	11	17	33	26		277
5	Naker & Trans	14	8	30	8	17	9	12	15	11	29	8		161
6	Kom & Informatka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		0
7	Kesehatan	4	3	4	-	2	2	2	5	2	7	6		37
8	Perindagkop UKM	5	8	18	11	12	3	5	-	-	-	-		62
9	Lingkungan Hidup	6	2	3	5	-	6	3	4	4	4	1		38
10	Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		0
11	Pekerjaan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		1
12	Pertanahan	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-		2
	SUB TOTAL	145	67	162	151	135	57	113	129	77	138	104		1278
C PMDN														
1	Pnanaman Modal	2	13	13	5	8	5	2	-	-	-	-		48
	Jumlah/Bulan	246	173	264	244	237	96	241	226	155	243	233		
	Total	2358												

Sumber : DPMPSTSP Provinsi Kaltim, 2018

C. IZIN YANG DITERBITKAN MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)

Sejak diluncurkannya Sistem Online Single Submission (OSS) bulan Juli 2018 lalu, total izin yang diterbitkan melalui OSS di Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan Oktober 2018 sebanyak **2.122**.

Catatan :

- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, dan Industri Rumah Tangga.
- ❖ Target realisasi investasi Kalimantan Timur tahun 2018 mengalami penyesuaian (*adjustment*) dari target BKPM RI sebesar Rp 38,60 triliun triliun menjadi **Rp 30 triliun**.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan
Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75117
Telp (0541) 743235 - 743487; Fax (0541) 736446
Website : <http://dpmp tsp.kaltimprov.go.id>
Email : dpmp tsp@kaltimprov.go.id
dpmp tsp@gmail.com